



Edukasi Kepada Masyarakat Pemanfaatan Sari Buah Bit Menjadi Sabun Mandi Cair yang Berkhasiat sebagai Pelembab Kulit

Education for the Community on the Use of Beetroot Juice as Bath Soap Liquid which is efficacious as a skin moisturizer

Devina Chandra^{1*}, Natanael Pritius², Betharina Br Tarigan³

^{1,2,3} Sarjana Farmasi Universitas Sari Mutiara, Indonesia

Alamat: Jl. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Korespondensi penulis: devinazchandra94@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 01, 2024;

Revised: Juni 14, 2024;

Accepted: Juni 28, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Beet Juice, Bath Soap, Skin Mousturizer

Abstract. Liquid bath soap is a liquid preparation used to clean the skin, made from soap base ingredients with added surfactants, foam stabilizers and fragrances, which is used when bathing without causing irritation to the skin. Liquid bath soap is made by saponifying oil and fat with KOH. This community service is carried out to provide education to the public about beetroot juice as a skin moisturizer. This method of community service is by providing education to the public by presenting material about beetroot juice which treats skin moisture and introducing natural ways to use beetroot juice. The results of the activities of implementing the community service program are in the form of educating the public about the benefits of beetroot juice, namely as a skin moisturizer. Conclusion: Community service in managing beetroot juice as a skin moisturizer meets quantity and quality.

Abstrak

Sabun mandi cair adalah sediaan berbentuk cair yang digunakan untuk membersihkan kulit, terbuat dari bahan dasar sabun dengan tambahan surfaktan, penstabil busa, dan pewangi, yang digunakan saat mandi tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Sabun mandi cair dibuat dengan cara saponifikasi minyak dan lemak dengan KOH. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sari buah bit sebagai pelembab kulit. Metode dari pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat secara paparan materi tentang sari buah bit yang mengatasi kelembapan kulit dan memperkenalkan cara penggunaan secara alami sari buah bit. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat bahwa adanya khasiat sari buah bit yaitu sebagai pelembab kulit. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dalam mengelola sari buah bit sebagai pelembab kulit memenuhi kuantitas dan kualitas.

Kata Kunci: Sari Buah Bit, Sabun Mandi, Pelembab Kulit

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis, sehingga warga Negara Indonesia menjadi sering terpapar oleh sinar matahari, paparan kulit terhadap sinar matahari secara terus menerus bisa menggelapkan kulit serta menyebabkan kerusakan kulit, termasuk kulit kering, dan kemerahan (Syifa S,dkk., 2021).

Kulit merupakan organ terbesar tubuh manusia yang terletak di bagianterluar atau permukaan tubuh yang berinteraksi langsung dengan lingkungan. Didalam setiap

harinya, kulit terus menerus berinteraksi dengan beragam produk ataupun dengan benda asing, seperti kosmetik, benda sekitar, dan kondisi lingkungan. Jika pada penggunaan produk yang tidak tepat akan mengakibatkan kulit menjadi kering. Pengaruh yang terjadi jelas berbeda dari setiap produk dan pada setiap individu (wangY, dkk.,2018).

Kosmetik atau produk perawatan kulit pada saat ini sangatlah berperan penting bagi masyarakat terutama pada kaum wanita. Wanita sangat memperhatikan dan merawat kulit mereka agar terhindar dari masalah-masalah kulit yang ada, terutama pada kulit terbuka yang sangat sering terpapar sinar matahari secara langsung. Untuk itu wanita sangat menyukai produk pelembab agar menghidrasi kulit mereka dan terhindar dari masalah kulit terutama kulit kering (Regina, dkk.,2018).

Salah satu tumbuhan yang memiliki aktivitas sebagai pelembab kulit adalah Buah Bit (*Beta Vulgaris.L*) karena memiliki kandungan vitamin E dan memiliki fungsi sebagai antioksidan serta sebagai antibakteri karena mengandung senyawa fenol. Antioksidan berfungsi sebagai memperbaiki sel-sel kulit yang rusak akibat radikal bebas. Antioksidan dalam bahan kosmetik sabun dapat memberikan efek melembabkan dan mencerahkan kulit (Putri Tri, dkk.,2023).

Tugas utama pelembab adalah melembutkan permukaan kulit di musim dingin dan meningkatkan kadar air. Setelah digunakan air dan bahan mudah menguap lainnya, meninggalkan sisa bahan yang mungkin tertinggal di permukaan kulit atau menembus epidermis dan dikeluarkan dari permukaan kulit dengan cara mencuci, terkena gesekan dan penguapan (Ayu dkk, 2019).

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dalam melaksanakan pemberian edukasi kepada masyarakat tentang sari buah bit sebagai pelembab kulit dapat meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat mampu melakukan pengelolaan dan membudidayakan buah bit.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 07 Juni 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Namu ukur desa Kuala Mencirim, Langkat. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi pemanfaatan sari buah bit sebagai pelembab kulit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pemaparan materi, Tanya jawab dengan peserta, pembagian sembako, bermain games, melakukan kebersihan lingkungan dan diakhiri dengan doa. Pemaparan materi yang dilakukan

adalah tentang cara pembuatan sabun cair dari sari buah bit yang dapat berhasiat sebagai pelembab kulit.

3. HASIL

Kegiatan edukasi kepada masyarakat adanya khasiat dari sari buah bit yang dilaksanakan di lingkungan Namu ukur desa Kuala Mencirim, Langkat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, dimana para masyarakat menjadi mengetahui bahwa sari buah bit dapat digunakan juga sebagai pelembab kulit yang dibuat dalam sediaan sabun mandi cair.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat untuk kalangan masyarakat. Dimana masyarakat jadi mengetahui manfaat dari penggunaan sari buah bit tersebut. Edukasi pengabdian dilakukan secara bertahap dimulai dari pengenalan diri, pemaparan materi, pembersihan lingkungan hingga pembagian sembako terhadap para masyarakat. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Perkenalan dan pemaparan materi



Gambar 2. Sediaan Sabun cair dari sari buah bit



Gambar 3. Pembagian Sembako

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan sari buah bit. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam mengetahui manfaat dari sari buah bit yang diformulasikan menjadi sediaan sabun cair digunakan sebagai pelembab kulit.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada masyarakat Namu ukur desa Kuala Mencirim, Langkat yang telah memberikan waktu dan tempat kepada para tim pelaksana sehingga kegiatan edukasi pemanfaatan sari buah bit sebagai pelembab kulit ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, T. P., & dkk. (2023). Formulasi sediaan body lotion dan ekstrak etanol buah bit (*Beta vulgaris L.*) sebagai pelembab kulit dan antioksidan. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6, 980–988.
- Syifa Salsabila, & Rahmiyani, I. (2021). Diana Sri Zustika, Program Studi S1 Farmasi, Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.
- Wahyuningtyas, R. S., & dkk. (2019). Sistem pakar penentuan jenis kulit wajah wanita menggunakan metode Naïve Bayes. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, 1, 1–6.
- Wang, Y., Li, J., Shang, Y., & Zeng, X. (2018). Study on the development of wax emulsion with liquid crystal structure and its moisturizing and frictional interactions with skin. *Colloids and Surfaces B: Biointerfaces*, 171, 335–342. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfb.2018.07.039>